

NILAI RELIGIUS DALAM NOVEL *172 DAYS* KARYA NADZIRA SHAFI

Wulan Puspitasari, Juju Juandi, Taufik Hidayat
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia
wulan_puspitasari@student.unigal.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai religius yang terkandung pada Novel *172 Days* Karya Nadzira Shafa dijadikan pengembangan bahan ajar yang berdimensi religius. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik telaah pustaka, teknik analisis, dan teknik dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat nilai religius dalam novel *172 Days* karya Nadzira Shafa yang meliputi aspek akidah, aspek syariat, dan aspek akhlak. Hasil penelitian novel *172 Days* karya Nadzira Shafa ini digunakan untuk bahan ajar berupa *E-handout* yang memuat KD 3.9 yang berbunyi menganalisis isi dan kebahasaan novel yang berfokus pada materi mengenai unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam novel yang berdimensi religius. Selanjutnya, disarankan agar guru Bahasa Indonesia lebih inovatif dalam merancang dan memilih materi untuk proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Kata Kunci: nilai religius, novel *172 Days*, bahan ajar *E-handout*

ABSTRAK

This study aims to describe the religious values contained in the Novel 172 Days by Nadzira Shafa to be used as the development of religious-dimensional teaching materials. The method used is a qualitative descriptive method. The data collection technique in this study uses literature review techniques, analysis techniques, and documentation techniques. The results of this study indicate that there are religious values in the novel 172 Days by Nadzira Shafa which include aspects of faith, aspects of sharia, and aspects of morals. The results of the study of the novel 172 Days by Nadzira Shafa are used for teaching materials in the form of E-handouts containing KD 3.9 which reads analyzing the content and language of novels that focus on material regarding intrinsic and extrinsic elements in novels that have a religious dimension. Furthermore, it is recommended that Indonesian language teachers be more innovative in designing and selecting materials for the learning process that will be implemented.

Keywords: religious values, novel *172 Days*, *E-handout* teaching materials.

PENDAHULUAN

Nilai religius adalah nilai yang berkaitan dengan kehidupan keagamaan dan memiliki sifat suci serta dapat dijadikan sebagai acuan untuk perilaku individu dalam konteks agama. Nilai religius memiliki peran yang sangat

penting dan utama karena dapat meningkatkan kualitas keimanan dalam diri seseorang.

Pengajaran sastra dapat membantu pendidikan secara utuh yakni dapat membantu keterampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan

budaya, mengembangkan cipta dan rasa dan menunjang pembentukan watak. Ragam karya sastra dapat diklasifikasikan menjadi prosa, puisi dan drama. Salah satu jenis prosa yaitu novel memiliki definisi Novel adalah genre prosa yang mengungkapkan unsur-unsur cerita yang paling lengkap, memiliki media yang luas, dan menyajikan masalah kemasyarakatan yang luas (Rahayu, 2014).

Karya sastra diciptakan oleh seorang pengarang memiliki maksud yang ingin disampaikan kepada pembaca. Pengarang seringkali memanfaatkan novel sebagai media untuk menyampaikan nilai religius (Robert. 2020). Novel adalah sebuah karya fiksi berbentuk prosa yang panjang, karakter dan perilaku yang ditampilkan dalam novel mencerminkan kehidupan sehari-hari dan ceritanya melalui alur yang cukup rumit. Oleh karena itu nilai religius dalam sebuah novel dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran materi di kelas. Penggunaan novel yang mengandung nilai religius dapat digunakan oleh guru sebagai bahan ajar yang berguna.

Pemilihan bentuk novel sebagai objek penelitian tentu didasarkan pada

beberapa alasan, satu diantaranya yaitu novel merupakan salah satu materi yang terdapat dalam KD pembelajaran SMA yakni KD 3.9 yang berbunyi “Menganalisis isi dan kebahasaan novel” sehingga sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu menganalisis nilai religius dalam novel guna menghasilkan alternatif bahan ajar yang berdimensi religius. Oleh karena itu, nilai religius harus diterapkan dalam bidang pendidikan guna bagi peserta didik sebagai landasan kehidupan yang sesuai dengan norma agama. Tentu saja dalam pemilihan materi ini harus sesuai dengan kriteria bahan ajar untuk mempermudah siswa memahami materi pembelajaran. Depdiknas (dalam Abidin, 2016:265) menyebutkan bahwa kriteria bahan ajar mencakup tiga prinsip utama yaitu prinsip relevansi, prinsip kecukupan, dan prinsip konsistensi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan data yang didapat pada saat penelitian dilakukan. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan

yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiono,2013:147).

Sumber data dalam penelitian ini yaitu novel *172 Days* karya Nadzira Shafa. Data yang dikumpulkan mencakup paragraf, kalimat, dan kata-kata yang mengandung nilai religius dari novel tersebut. Teknik penelitian yang diterapkan meliputi teknik studi pustaka, dokumentasi dan analisis..

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan nilai religius dalam novel *172 Days* karya Nadzira Shafa. Tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi nilai-nilai religius yang terkandung dan nantinya dapat ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari serta untuk mengembangkan alternatif bahan ajar untuk kelas XII SMA pada KD 3.9 tentang “Menganalisis isi dan kebahasaan novel.” Alat kaji yang digunakan merujuk pada pernyataan Rohidin (2020:83) yang menyebutkan bahwa nilai religius meliputi akidah, syariat, dan akhlak. Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada pengembangan bahan ajar sesuai dengan prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh Depdiknas (dalam Abidin,2016:265) yaitu prinsip relevansi, konsistensi, dan kecukupan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai religius adalah perilaku seseorang yang sesuai dengan ajaran agama, penghayatan yang terus menerus dilakukan oleh manusia, norma yang diyakini melalui perasaan batin yang ada hubungannya dengan Tuhan, perasan takut dan mengakui kebesaran Tuhan, tunduk, taat, dan penyerahan diri kepada yang Maha Kuasa (Jauhari,2010).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai religius merupakan pemahaman yang sangat penting bagi manusia yang dapat memengaruhi sikap dan tindakan seseorang dalam mengambil keputusan yang sejalan dengan keyakinan yang dianut. Novel *172 Days* karya Nadzira Shafa mengandung nilai-nilai religius yang dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran, yang dianalisis melalui tiga aspek nilai religius menurut Rohidin (2020:84), yaitu akidah, syariat, dan akhlak. Adapun nilai religius yang terdapat dalam novel *172 Days* karya Nadzira Shafa ,yaitu:

1. Nilai Religius Akidah

Adapun nilai religius akidah yang terdapat dalam novel *172 Days* mencakup indikator sebagai berikut: a) terdapat tokoh yang menganggap segala kejadian sebagai takdir Allah, dan b)

terdapat tokoh yang secara konsisten mengingat dan menyebut nama Allah.

a) Terdapat tokoh yang menganggap segala kejadian sebagai takdir Allah

Berikut adalah kutipan yang menunjukkan sikap tokoh yang menganggap segala kejadian sebagai takdir Allah dalam novel *172 Days* :

“Jadi jangan bilang selesai dengan masalahmu di tengah-tengah karena pada akhirnya Allah akan memberikan garis *finish* untuk menyembuhkan semuanya”

(Zira,2022:57).

Kutipan tersebut menekankan pentingnya untuk tidak menyerah di tengah-tengah masalah yang sedang dihadapi. Meskipun terkadang sulit dan tampaknya tidak ada jalan keluar, pesan ini mengingatkan kita bahwa tidak ada masalah yang abadi. Allah akan memberikan solusi atau penyelesaian pada waktu yang tepat, yang dalam konteks ini disebut sebagai garis finish, untuk menyembuhkan segala sesuatu. Berdasarkan kutipan di atas maka jelas tergolong ke dalam indikator pertama dari aspek nilai religius akidah yakni terdapat perilaku tokoh dalam novel yang menganggap segala kejadian merupakan takdir Allah swt.

b) Terdapat tokoh yang secara konsisten mengingat dan menyebut nama Allah.

Berikut adalah kutipan yang menunjukkan sikap tokoh yang secara konsisten mengingat dan menyebut nama Allah dalam novel *172 Days* yaitu:

“Masya allah, semoga kami kumpul kembali di surga” (Zira, 2022:11).

Kutipan di atas menjelaskan bahwa tokoh dalam novel selalu mengungkapkan pengagungan kepada Allah. Ini sering digunakan untuk menyatakan kekaguman atau keajaiban atas kebesaran Allah atau atas kejadian yang luar biasa. Berdasarkan kutipan di atas maka jelas tergolong ke dalam indikator kedua dari aspek nilai religius akidah yakni terdapat sikap tokoh yang secara konsisten mengingat dan menyebut nama Allah.

2. Nilai Religius Syariat

Adapun nilai religius syariat yang terdapat dalam novel *172 Days* terdiri dari indikator yang berbunyi a) Terdapat setting yang menunjukan tempat atau waktu beribadah. b) Terdapat alur yang menunjukan tokoh yang secara konsisten beribadah atau membahas alat ibadah.

a) Terdapat setting yang menunjukkan tempat atau waktu beribadah

Kutipan yang menunjukkan sikap tokoh terkait tempat atau waktu beribadah dalam novel *172 Days* yaitu:

“Adzan subuh terlantun indah, ditambah suara bang Amer yang menyejukan, akhirnya kami ke masjid bersama” (Zira,2022:18).

Kutipan di atas menjelaskan bahwa sudah tiba waktu salat subuh yang merupakan salah satu dari lima waktu salat yang diwajibkan bagi umat Muslim setiap hari. Tokoh dalam novel melaksanakan solat subuh bertempat di masjid dan berjamaah. Berdasarkan kutipan di atas maka jelas tergolong ke dalam indikator pertama dari aspek nilai religius syariat yakni terdapat perilaku tokoh dalam novel yang menceritakan setting yang menunjukkan tempat atau waktu beribadah.

b) Terdapat alur yang menunjukkan tokoh yang secara konsisten beribadah atau membahas alat ibadah.

Berikut adalah kutipan yang mencerminkan sikap tokoh tersebut dalam novel *172 Days*

“Adek udah ambil wudhu, Bang. Barusan banget soalnya abis mandi

juga ini baru mau salat” (Zira,2022:18)”.

Kutipan di atas menjelaskan bahwa tokoh dalam novel akan melaksanakan ibadah yang di tandai dengan tokoh dalam novel yang sudah mengambil wudhu yang artinya akan segera melakukan ibadah. Berdasarkan kutipan di atas maka jelas tergolong ke dalam indikator kedua dari aspek nilai religius syariat yakni terdapat alur yang menggambarkan tokoh yang secara konsisten beribadah atau membahas alat ibadah.

3. Nilai religius akhlak

Adapun pembahasan hasil penelitian nilai religius dari aspek akhlak dalam novel *172 Days* karya Nadzira Shafa terdiri dari dua indikator a)Terdapat karakter tokoh yang menunjukkan akhlak kepada Khalik, yaitu berdoa dan berdzikir. b) Terdapat karakter tokoh yang menunjukkan akhlak kepada makhluk yaitu menjaga silaturahmi, tawaduk, tolong menolong, santun, menepati janji, saling menasihati dalam kebenaran.

a) Terdapat karakter tokoh yang menunjukkan akhlak terhadap Khalik, seperti berdoa dan berdzikir. Berikut adalah kutipan yang mencerminkan sikap tokoh yang

menggambarkan akhlak kepada Khalik dalam novel *172 Days* yaitu :
“Setelah momen berantakanku yang lalu, aku mulai membenahi isi imanku dan mulai mengikuti banyak kajian termasuk mendatangi dzikir akbar”(Zira,2022:24).

Kutipan di atas termasuk ke dalam indikator pertama dari aspek akhlak karena kutipan tersebut menjelaskan bahwa tokoh dalam novel mencoba untuk mendekatkan diri kepada Allah, memperkuat iman, dan mendapatkan kedamaian batin. Tokoh dalam novel juga mulai membenahi dan memperkuat imannya. Salah satu langkah yang diambil adalah dengan mengikuti berbagai kajian, yang mungkin mencakup pelajaran-pelajaran tentang agama, moralitas, dan spiritualitas. Selain itu juga mulai aktif dalam kegiatan dzikir akbar, yang merupakan bentuk ibadah berupa mengingat Allah secara bersama-sama.

- b) Terdapat karakter tokoh yang menunjukkan akhlak terhadap makhluk yaitu menjaga silaturahmi, tawaduk, tolong menolong, santun, menepati janji, saling menasihati dalam kebenaran.

Berikut adalah kutipan yang mencerminkan sikap tokoh yang menggambarkan akhlak terhadap makhluk dalam novel *172 Days* yaitu :

“Wah, Adek juga suka banget silaturahmi, Bang“ (Zira,2022:32).

Kutipan di atas termasuk ke dalam indikator kedua dari aspek akhlak karena kutipan di atas menjelaskan bahwa tokoh dalam novel menyukai silaturahmi, silaturahmi adalah menjalin hubungan sosial yang baik, seperti berkunjung, mengunjungi, atau menjaga komunikasi dengan orang lain, terutama keluarga, teman, atau tetangga. Praktik silaturahmi sebagai bentuk mempererat hubungan antarindividu dan menjaga kedekatan sosial.

SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis nilai religius dalam novel *172 Days* karya Nadzira Shafa, ditemukan tiga aspek nilai religius, yaitu akidah, syariat, dan akhlak. Novel ini menggambarkan nilai religius akidah melalui kutipan-kutipan yang menunjukkan perilaku tokoh dalam novel yang menerima segala kejadian sebagai takdir Allah SWT, dengan total 10 kutipan. Selain itu, terdapat 4 kutipan

yang menunjukkan tokoh dalam novel selalu mengingat dan menyebut nama Allah SWT, yang telah dibahas. Novel *172 Days* juga mencerminkan nilai religius syariat melalui kutipan yang menggambarkan alur cerita di mana tokoh-tokoh secara konsisten beribadah atau membahas alat-alat ibadah, yang tercermin dalam 9 kutipan. Selain itu, novel ini juga menampilkan setting yang menunjukkan tempat atau waktu terkait beribadah terdapat pada 11 kutipan. Nilai religius ketiga, yaitu nilai religius akhlak, dalam novel *172 Days* karya Nadzira Shafa dapat ditemukan dalam kutipan-kutipan yang menggambarkan akhlak tokoh terhadap Khalik, seperti berdoa dan berdzikir, yang terdapat dalam 14 kutipan. Selain itu, karakter tokoh dalam novel ini juga menunjukkan akhlak terhadap sesama makhluk, seperti menjaga silaturahmi, bersikap tawaduk, saling membantu, santun, dan memberikan nasihat dalam kebenaran, yang tercermin dalam 7 kutipan.

Hasil analisis nilai religius yang telah dilakukan dalam novel *172 Days* karya Nadzira Shafa dijadikan sebagai pengembangan bahan ajar berupa *E-Handout* kelas XII SMA yang sesuai Kompetensi Dasar 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel yang terdapat

dalam novel *172 Days*. *E-Handout* yang telah disusun berjudul Nilai Religius dalam Novel *172 Days* karya Nadzira Shafa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyah, G (2017). Pengembangan bahan ajar. *Laporan penelitian*. Bandung: Alfabeta. religius terhadap prestasi belajar siswa kelas 1
- Delilatul, A. dkk. (2023) Nilai religius pada novel mencintaimu dalam doa karya Shineeminka. *Jurnal Bahasa*, 12, 139. *Disatari*, 4 (3), 4-5. *Education*, 05(02), 51755176.
- Fira, S. (2023). Kasus bullying di Sukabumi, siswa kelas 3 SD patah Tulang hingga dugaan intimidasi dari sekolah. (online). (<https://www.liputan6.com/kasus-bullying-di-sukabumi-siswa-kelas-3-sd-patah-tulang-hingga-dugaan-intimidasi-dari-sekolah>). (diakses 21 Januari 2024)
- Fitri, N (2021) *Nilai religius pada novel cinta yang tak biasa karya Natta*
- Ilmu, H. dkk (2022) Nilai religius dalam novel hati suhita karya Khilman Anis Implikasi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

- Jurnal Jurnal Literasi*, 1 (2), 74-75. *Jurnal online*. 5-7 kajian: Nilai religius hubungan manusia dengan Tuhan. *Jurnal on karya Taufiqurrahman Al-Azizy dan rencana implementasinya*.
- Nadzira Shafa (2022) *172 Days*. Jakarta: Motivasi Inspira
- Nova, N. dkk (2017) Nilai religius dalam novel bulan terbelah di langit Eropa karya Rangga Almahendra dan Hanum Salsabiela Rais Amerika
- Nurdiani, M. et al. (2018) Nilai religius dalam novel Daun pun berdzikir *Reza*. Laporan penelitian. FKIP Universitas Islam Sultan Agung
- Rohidin. (2020) Pendidikan Agama Islam Sebuah Pengantar. Yogyakarta: FH UII Press. *sekolah dasar. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, (online)* 8 (2), 176-175. Semarang.
- Rita Anggraeni (2023) Nilai Religius Dalam Kumpulan Cerpen Juragan Haji Karya Helvy Tiana Rosa. *Jurnal Diksatria*. 7(2) 373-374.
- Siti, H. (2018). *Definisi novel*. Laporan Penelitian. Unikom Sugiyono, (2019). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*.
- Tioria, P. dkk. (2023) Analisis nilai religius sastra novel 99 cahaya di langit Universitas Muhamadiyah Purwokerto.
- Yenni Aprilliani (2023) Isi Dan Kebahasaan Novel Bahasa Indonesia Kelas XII. Direktorat Jenderal PAUD, DIKDAS dan DIKMEN.
- Yunita, S. & Sari, Y. (2021). Efektivitas bahan ajar cerita bergambar
- Yunus, A (2016). *Pembelajaran membaca berbasis pendidikan karakter*. Bahasa dan Sastra, 15(1), 25-38.